

Siaran Pers

Diembargo hingga: 09:30 CET waktu Paris - 18 Maret 2021

Kota dapat mengubah pertarungan kita melawan emisi dan polusi udara.

Bahan bakar fosil melonjak lima kali lipat pada tahun 2020.

Pandemi Covid-19 telah memberikan titik cerah pada perjuangan kota-kota di dunia untuk mendapatkan udara yang lebih bersih dan masa depan yang lebih baik. Laporan terbaru dari REN21, *Renewables in Cities Global Status Report 2021*, satu-satunya laporan yang menyajikan upaya transisi energi di tingkat kota secara global, menunjukkan bahwa satu miliar penduduk tinggal di kota yang memiliki target atau kebijakan energi terbarukan.ⁱ Jumlah kota yang menerapkan larangan untuk sebagian atau seluruh bahan bakar fosil melonjak hingga lima kali lipat pada tahun 2020.ⁱⁱ

Pada edisinya yang kedua, laporan dari REN21 ini mengungkapkan bagaimana kota-kota di seluruh dunia menggunakan energi terbarukan untuk mengurangi emisi guna mengatasi polusi udara dan perubahan iklim.ⁱⁱⁱ Lebih dari setengah populasi dunia tinggal di area perkotaan dan menyumbang sebanyak tiga perempat dari konsumsi energi final di dunia.

“Jika memperhitungkan dampaknya dalam skala besar, kota merupakan pilihan terbaik kita untuk merencanakan, mengembangkan, dan membangun masa depan yang terbarukan. Namun, seringkali potensi perubahan yang mereka miliki masih sangat kurang dimanfaatkan,” kata Direktur Eksekutif REN21, Rana Adib. “Merealisasikan ambisi rendah karbon di lingkungan yang padat penduduk merupakan tugas yang sangat sulit. Pemerintah nasional harus mampu mengerahkan uang, kapasitas, dan khususnya kekuasaan legislatif ke otoritas lokal.”

Kota harus beralih ke energi terbarukan dan menetapkan tenggang waktu untuk bahan bakar fosil di semua sektor

Faktor penting untuk keberhasilan strategi iklim di tingkat kota adalah mempercepat penggantian bahan bakar fosil dengan energi terbarukan dalam sektor pemanas dan pendingin serta transportasi. Kedua sektor ini memiliki proporsi terbesar pada emisi global dan penanganan di tingkat lokal merupakan solusi terbaik untuk masalah ini.

Laporan ini mengungkapkan bahwa pengadaan listrik yang diproduksi dari energi terbarukan untuk kepentingan operasional kota umumnya merupakan salah satu langkah pertama yang diambil oleh pemerintah setempat. Namun menurut Adib, langkah tersebut belum cukup. “Kota-kota seperti Hamburg, San Francisco, dan Shanghai menunjukkan bahwa keambisiusan mereka membuat mereka semakin memikirkan pengoptimalan energi terbarukan di semua sektor. Kota-kota tersebut

memberlakukan aturan bangunan yang ketat dan kewajiban pemanfaatan energi terbarukan. Selain itu, mereka juga telah menetapkan batas akhir penggunaan gas, minyak bumi, dan batu bara."

Pada tahun 2020, sebanyak 43 kota telah mengambil langkah yang sama dan memberlakukan larangan bahan bakar fosil untuk sektor pemanas dan/atau transportasi, dimana jumlah ini meningkat lima kali lipat dari tahun 2019.^{iv} Secara keseluruhan, sebanyak satu miliar orang – sekitar seperempat dari populasi perkotaan di dunia – bertempat tinggal di kota yang memiliki target atau kebijakan energi terbarukan.^v "Walaupun contoh dari kota-kota ini sangat menginspirasi," kata Adib, "kita masih jauh dari apa yang dibutuhkan untuk mengatasi perubahan iklim."

Udara bersih dan langit cerah

Lockdown atau pembatasan sosial tahun lalu yang berpengaruh pada pengurangan lalu lintas kendaraan dan perubahan gaya hidup secara total telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk merasakan udara yang lebih bersih dan lingkungan yang tidak terlalu bising, gambaran suasana kota yang jauh dari kemacetan dan polusi.

Pemerintah kota saat ini berusaha membangun momentum tersebut dengan beralih dari bahan bakar fosil yang mencemari lingkungan dan membangun sistem energi yang bersih dan tangguh sebagai gantinya. "Meningkatnya dukungan masyarakat memberikan Santiago kepercayaan untuk mengambil tindakan nyata dalam mengatasi perubahan iklim. Penduduk kami menuntut pemerintah mengambil aksi yang berani," jelas Isabel Aguilera, Direktur Lingkungan Kota Santiago (Chili).

Perjalanan menuju energi terbarukan merupakan sebuah halang rintang

Renewables in Cities 2021 Global Status Report juga menunjukkan bahwa selain pengurangan emisi, banyak manfaat lokal lainnya yang menanti kota-kota yang memanfaatkan energi terbarukan: mulia dari penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan lokal hingga peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. "Transisi menuju ekonomi nol karbon menghadirkan peluang pembangunan ekonomi yang luar biasa bagi Orlando dan kawasan Florida Tengah, beberapa di antaranya sudah mulai terlihat menstimulasi ekonomi lokal kami, meningkatkan kesehatan masyarakat, mengurangi dampak lingkungan, dan menciptakan pekerjaan yang bernilai dan berupah tinggi untuk penduduk kami." kata Buddy Dyer, walikota Kota Orlando (Florida, AS)

Selain itu, seperti contoh terbaru dari Jepang dan Korea Selatan, pemerintah kota bahkan mampu mendorong pemerintah nasional untuk lebih ambisius.^{vi} Akan tetapi, meskipun laporan ini menampilkan cerita-cerita yang memotivasi dari semua wilayah di dunia^{vii}, pada realitanya sebagian besar kota masih belum menemukan cara untuk mengambil tindakan yang ambisius, atau memiliki kapasitas dan sumber daya yang terbatas untuk melakukannya.

“Dukungan untuk kota-kota di seluruh dunia”

Kota-kota yang tampak siap dan ingin maju pun terkadang masih mengalami hambatan. Seringnya, rencana dekarbonisasi kota terhambat oleh kepentingan lain dibalik penggunaan bahan bakar fosil. “Ini adalah fakta yang menyedihkan bahwa saat kota-kota di dunia berusaha untuk menghentikan penggunaan bahan bakar fosil, para pelaku industri mengerahkan sumber dayanya untuk menghalangi hal tersebut. Mereka membawa otoritas lokal ke pengadilan atau, seperti yang terjadi baru-baru ini di Amerika Serikat, meyakinkan pembuat kebijakan untuk memastikan secara legal bahwa otoritas kota tidak memiliki kewenangan untuk menghentikan penggunaan bahan bakar fosil,” kata Adib.

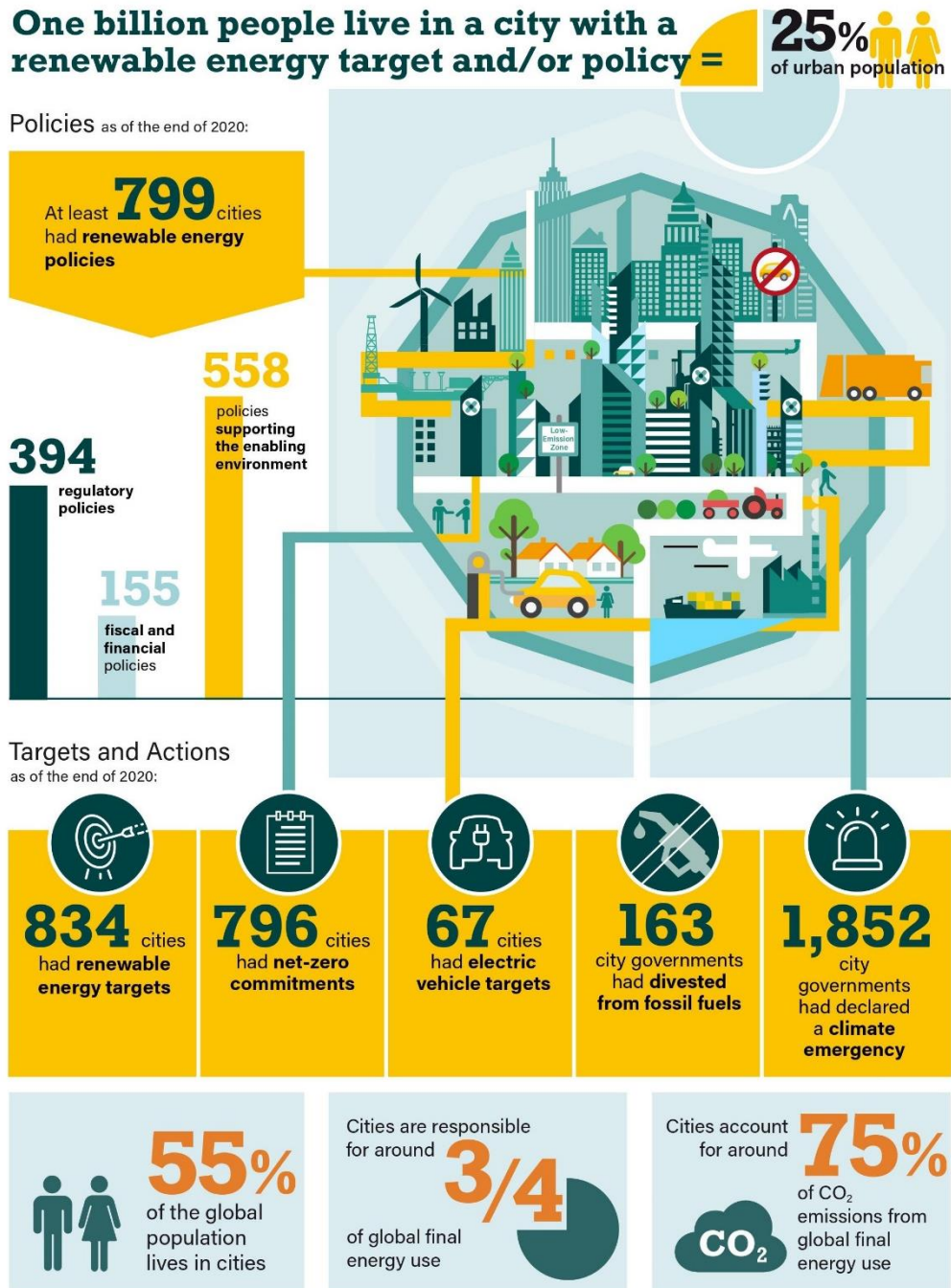
Martina Otto, pemimpin pekerjaan kota di Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP), menyimpulkan: “Terdapat potensi besar yang belum termanfaatkan. Kita bisa meningkatkan ambisi dan progres dalam memenuhi komitmen iklim nasional jika pemerintah nasional dan regional di seluruh dunia memberikan dukungan kepada kota-kota jauh melebihi dukungan mereka pada peningkatan kondisi keuangan. Memberdayakan kota melampaui batas teritorial merupakan cara untuk megerahkan potensi sekutu terkuat kita.”

Tentang REN21 dan *Renewables in Cities Global Status Report*

REN21 adalah satu-satunya komunitas global di bidang energi terbarukan yang terdiri dari praktisi dan ahli di bidang sains, pemerintahan, LSM, dan industri. Kami menyediakan fakta, data, dan analisis perkembangan secara global dalam teknologi, kebijakan, dan kondisi pasar yang terkini dan telah melalui ulasan sejawat (*peer-review*). Tujuan kami: mendukung para pembuat kebijakan dalam melakukan transisi ke energi terbarukan – saat ini juga.

Renewables in Cities Global Status Report adalah laporan tahunan dari transisi global ke energi terbarukan di tingkat kota. Edisi 2021 ditulis bersama oleh lebih dari 330 ahli dan didukung oleh Komite Penasihat dari 20 organisasi termasuk jaringan kota.

Figure 1. Key Facts and Trends in Cities, 2020



Source: See endnote 1 for this chapter.

Informasi tambahan

**Semua informasi diembargo hingga 09:30 CET waktu Paris, 18 Maret 2021.*

- **Laporan lengkap dalam versi PDF**
- **Rangkuman** untuk pembuatan kebijakan
- **Siaran pers** dalam berbagai bahasa (lihat daftar di bawah ini)
- PDF untuk semua **statistik** dalam laporan
- **Paket data** lengkap (excel) untuk semua statistik
- **Lembar fakta nasional** (Argentina, Australia, Brasil, Kanada, Chili, China, Perancis, Jerman, India, Indonesia, Jepang, Meksiko, Korea Selatan, Afrika Selatan, Spanyol, Swedia, Inggris, Amerika Serikat – akan diunggah pada 12 Maret 2021).
- **Studi kasus kota** (lihat list di catatan akhir (vii) – akan diunggah pada 12 Maret 2021)

Informasi di atas dapat diunduh di sini: <http://ren21.net/rec2021press>

Renewables in Cities Global Status Report edisi sebelumnya dapat ditemukan di sini:

<https://www.ren21.net/cities/>

Bahasa

Siaran Pers ini juga tersedia dalam bahasa Inggris, China, Prancis, Jerman, Yunani, Korea, Jepang, Portugis, dan Spanyol.

Kontak media

Tammy Mayer, Manajer Komunikasi (+33 1 44 37 50 99) press@ren21.net

Catatan Akhir

ⁱ Sebanyak 1.300 kota di seluruh dunia memiliki target atau kebijakan energi terbarukan. Secara global, lebih dari 830 kota di 7 negara memiliki target energi terbarukan yang mengikat dan sekitar 800 kota telah menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat membantu kemajuan energi terbarukan di daerah kota.

ⁱⁱ Lihat data pelarangan bahan bakar fosil di bawah ini.

ⁱⁱⁱ Lebih dari 10.500 kota di seluruh dunia telah mengadopsi target pengurangan emisi CO₂, dan sekitar 800 kota telah berkomitmen untuk mencapai nol emisi pada tahun 2020 – meningkat tajam dari 100 kota dengan komitmen serupa pada tahun 2019.

^{iv} Lihat data pelarangan bahan bakar fosil di bawah ini.

^v Lihat catatan akhir (i) di atas.

^{vi} Pemerintah daerah di Jepang berperan penting dalam mendorong pemerintah nasional untuk berkomitmen pada netralitas karbon dan/atau mengadopsi target nol karbon. Sebagai bagian dari Aliansi Aksi Pemerintah Lokal Korea untuk Karbon Netral, sebanyak 226 pemerintah daerah telah mengumumkan keadaan darurat iklim pada September 2020, mendorong pemerintah nasional untuk berkomitmen pada netralitas karbon pada tahun 2050.

^{vii} Data telah dikumpulkan dari ratusan kota, mulai dari kota besar hingga kota kecil dan menengah. Laporan ini menampilkan studi kasus khusus tentang: Adelaide (Australia); Palmas (Brasil); Recife (Brasil); Vancouver (Kanada); Yaoundé IV (Kamerun); Cocody (Pantai Gading); Rajkot (India); Kabupaten Lombok Utara (Indonesia);

Jakarta (Indonesia); Seoul (Korea Selatan); Dakar (Senegal); Cape Town (Afrika Selatan); Malmö (Swedia); Tsévié (Togo); Kampala (Uganda); Oxford (Inggris); Orlando, Florida (Amerika Serikat).

Studi kasus tambahan yang akan diberikan sebagai pelengkap adalah: Vancouver (Kanada) dan Heidelberg (Jerman).

Data tentang larangan bahan bakar fosil tingkat kota

Catatan: seluruh set data untuk laporan tersedia di Folder Pers online (<http://ren21.net/rec2021press>)

Ringkasan: Terdapat **66 kota di seluruh dunia** dengan usulan dan/atau kebijakan pelarangan bahan bakar fosil untuk pemanas dan pendingin dan/atau transportasi. Secara keseluruhan, 66 kota ini memiliki 67 larangan karena 1 kota memiliki larangan untuk sektor bangunan dan transportasi secara terpisah. (Catatan: belum semua aturan diberlakukan). **Terkait tanggal pemberlakuan:** 4 diberlakukan sebelum 2019, 4 diberlakukan pada 2019, dan 35 diberlakukan pada 2020; dengan total 43 pemberlakuan kebijakan pada tahun 2020. 20 kebijakan akan diberlakukan di masa mendatang. Ditambah 4 kebijakan yang tidak diketahui tanggal berlakunya. **Tanggal penetapan:** 11 ditetapkan sebelum 2019, 37 ditetapkan pada 2019, dan 13 ditetapkan pada 2020. Ditambah 6 kebijakan yang tidak diketahui tanggal penetapannya; dengan total 67.

Data:

Negara	Kota	Teknologi/Bahan Bakar yang Dilarang	Larangan dan Pembatasan pada Bangunan	Larangan dan Pembatasan pada Kendaraan	Status Kebijakan	Tahun Ditetapkan	Tahun Diberlakukan
Australia	Sydney	Batu bara	X		Usulan	2018	2035
Australia	Wilayah Ibu Kota Australia (Canberra)	N/A	X		Berlaku	2020	2025-2045
Austria	Wina	Pemanas berbahan bakar minyak bumi dan gas	X		Berlaku	2020	2020
Kanada	Montreal	Perapian berbahan bakar minyak bumi	X		Berlaku	2016	2017-2021
Kanada	Vancouver	Gas alam	X		Berlaku	2016	2030
China	Handan	Batu bara	X		Berlaku	2017	2017
China	Taiyuan	Batu bara	X		Berlaku	2017	2017
China	Xingtai	Batu bara	X		Berlaku	2017	2017
Perancis	Paris	Minyak bumi	X		Berlaku	2020	2022
Jerman	Hamburg	Minyak bumi	X		Usulan	2020	2021
Belanda	Amsterdam	Gas alam	X		Berlaku	2020	2020-2040
Polandia	Krakow	Boiler berbahan bakar batu bara; boiler, kompor dan perapian berbahan bakar kayu bakar	X		Berlaku	2013	2019
Swedia	Stockholm	Batu bara	X		Berlaku	2019	2022
Inggris	London	Gas alam	X		Berlaku	2019	2019

Amerika Serikat	Alameda, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Albany, CA	Gas alam	X		Berlaku	2016	2020
Amerika Serikat	Berkeley, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Brisbane, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Brookline, MA	Minyak bumi dan gas	X		Berlaku	2019	2021
Amerika Serikat	Burlingame, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Cambridge, MA	Gas alam	X		Usulan	2019	N/A
Amerika Serikat	Campbell, CA	Gas alam	X		Usulan	2020	N/A
Amerika Serikat	Carlsbad, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Cupertino, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Davis, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Hayward, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Healdsburg, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Los Altos Hills, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Los Gatos, CA	Penyimpanan energi; Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Menlo Park, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Mill Valley, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Millbrae, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2019
Amerika Serikat	Milpitas, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Morgan Hill, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Mountain View, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Newton, MA	Gas alam	X		Usulan	2019	N/A
Amerika Serikat	Oakland, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Ojai, CA	Gas alam	X		Usulan	2020	2020
Amerika Serikat	Pacifica, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Palo Alto, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Piedmont, PA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Kota Redwood, CA	Gas alam	X		Berlaku	2020	2020
Amerika Serikat	Richmond, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	San Francisco, CA	Gas alam	X		Berlaku	2020	2020

Serikat							
Amerika Serikat	San Jose, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	San Mateo, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Santa Cruz, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Santa Monica, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Santa Rosa, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
Amerika Serikat	Saratoga, CA	Gas alam	X		Usulan	2019	N/A
Amerika Serikat	Seattle, WA	Gas alam	X		Usulan	2020	2021
Amerika Serikat	Sunnyvale, CA	Gas alam	X		Usulan	2019	2020
Amerika Serikat	Windsor, CA	Gas alam	X		Berlaku	2019	2020
China	Shanghai	Truk berbahan bakar diesel		X	Berlaku	N/A	2022
China	Xi'an	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Berlaku	2018	2019
Perancis	Strasbourg	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Usulan	2020	2025
Jerman	Stuttgart	Kendaraan berbahan bakar diesel		X	Berlaku	N/A	2020
Yunani	Athens	Kendaraan berbahan bakar diesel		X	Usulan	2016	2018
India	Delhi	Kendaraan berbahan bakar diesel		X	Berlaku	2015	2020
Italia	Roma	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Usulan	N/A	2024-2030
Korea Selatan	Seoul	Kendaraan berbahan bakar diesel dan gasoline		X	Usulan	2020	2035
Belanda	Amersfoort	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Berlaku	N/A	2021
Belanda	Groningen	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Berlaku	N/A	2022
Spanyol	Barcelona	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Berlaku	N/A	2020 - 2021
Inggris	Bristol	Kendaraan		X	Berlaku	2019	2021

		berbahan bakar diesel					
Inggris	York	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Berlaku	2020	2023
Amerika Serikat	San Francisco, CA	Kendaraan dengan mesin pembakaran dalam (ICE)		X	Usulan	2019	2030